

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama suatu bangsa dalam memajukan suatu negara. Menurut UUD 1945 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional. Dengan pendidikan, diharapkan SDM akan menjadi lebih baik sehingga dengan tidak langsung akan memajukan suatu negara. Salah satu usaha pemerintah dalam pendidikan adalah mendirikan sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal, sehingga sekolah didirikan untuk membantu keluarga dalam mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak, agar menjadi manusia seutuhnya, karena pendidikan juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia sehingga memiliki daya saing yang tinggi.

Pendidikan yang diselenggarakan disekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalu kegiatan belajar mengajar yang tidak berkesinambungan seperti les privat atau bimbel. Dengan les privat dan bimbel akan membuat siswa lebih mengingat tentang palajaran yang telah diberikan guru di sekolah dan siswa akan lebih mengerti tentang pelajaran tersebut sehingga hasil belajar pun akan menjadi optimal.

Hasil belajar adalah indikator yang paling utama dalam menilai keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa dapat menjadi pedoman berhasil atau tidak berhasilnya seorang guru dalam mengajar siswa, karena seorang guru dapat dikatakan berhasil jika separuh atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan intruksional khusus maupun umum dan juga hasil belajar dapat berfungsi dalam mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajar siswa.

Hasil belajar merupakan puncak dalam proses belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa terdapat interaksi dari berbagai faktor, antara lain faktor internal dan eksternal siswa. Nilai hasil belajar yang diperoleh selama kurun waktu tertentu adalah pedoman atau patokan dalam keberhasilan pembelajaran siswa. pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah harus mendukung dalam meningkatkan hasil belajar. Keluarga juga harus lebih memperhatikan bagaimana perkembangan seorang anak dalam pendidikannya.

Hasil atau keberhasilan belajar dapat dilihat dari tingkat prestasi yang diperoleh para peserta didik dan juga prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya (Azwar,2008: 163).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar tahun ajaran 2013/2014 dan penilitipun meminta keterangan dari guru bidang studi ekonomi mengenai hasil ujian Semester yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar umumnya masih dapat dikatakan nilai yang dicapai siswa-siswi di sekolah tersebut masih belum optimal.

Masih baanyak siswa yang mendapat nilai kurang dari standar ketuntasan minimum, dari beberapa mata pelajaran, pelajaran ekonomi adalah salah satu yang nilainya masih dapat dikatakan kurang optimal. Nilai tersebut disajikan di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014

| Kelas | Nilai | | Jumlah Siswa | Keterangan |
|----------------|---------|---------|--------------|-------------------|
| | <75 | ≥75 | | |
| XI IPS 1 | 24 | 7 | 31 | Kriteria |
| XI IPS 2 | 26 | 5 | 31 | Ketuntasan |
| XI IPS 3 | 21 | 10 | 31 | Minimum yang |
| XI IPS 4 | 29 | 0 | 29 | ditetapkan |
| XI IPS 5 | 22 | 7 | 29 | sekolah adalah 75 |
| Jumlah | 122 | 29 | 151 | |
| Presentase (%) | 80,79 % | 19,21 % | 100 % | |

Sumber : TU SMA N 1 Terbanggi Besar dan Guru Ekonomi Kelas XI IPS

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai Semester pada mata pelajaran ekonomi yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sebanyak 29 siswa dari 151 siswa atau sebanyak 19,21% artinya hanya sebesar 19,20% siswa yang memperoleh KKM. Sedangkan Sebanyak 122 siswa dari 151 atau sebanyak 80,79% siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Ajaran 2013/2014 masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2006:107), yakni apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari

65% dikuasai siswa, presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah dan sebaliknya.

Keberhasilan siswa dapat juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang ada disekolah. Kegiatan belajar mengajar, seorang guru dapat memanfaatkan fasilitas belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Fasilitas belajar dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar karena dengan menggunakan fasilitas belajar, siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran, dengan memanfaatkan fasilitas belajar juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Keberhasilan siswa juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik.

Penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar adalah persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah di sekolah. Persepsi siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan persepsi siswa tersebut lebih semangat dalam belajar.

Persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar termasuk kedalam faktor internal, siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap fasilitas di sekolahnya akan lebih banyak memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada disekolah, sedangkan siswa yang kurang memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah merupakan siswa yang memiliki persepsi bahwa fasilitas yang ada di sekolah kurang memadai. Persepsi siswa sangat mempengaruhi aktivitas-aktivitas

belajarnya di sekolah, oleh sebab itu, keberhasilan siswa juga dipengaruhi oleh persepsi atau tanggapan siswa terhadap kenyamanannya dalam belajar di sekolah.

Persepsi siswa memiliki peran dalam keinginannya melakukan sesuatu di dalam sekolah, kegiatan siswa di sekolah sebenarnya ditentukan oleh keinginannya sendiri. Fasilitas-fasilitas yang ada akan dipergunakan oleh siswa apabila fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya di sekolah. Ada beberapa data yang menunjukkan persepsi siswa terhadap fasilitas belajar di sekolah sebagai berikut.

Tabel 2. Persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah Kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014

| No | Persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah | Aktif | Tidak Aktif | Keterangan |
|----|---|--------|-------------|---|
| 1 | Memanfaatkan waktu untuk membaca di perpustakaan | 23.18% | 76.82% | Banyaknya siswa yang diamati adalah 151 siswa |
| 2 | Suka browsing di Lab. Komputer di sekolah | 26.49% | 73.51% | |
| 3 | Suka meminjam buku pelajaran di perpustakaan | 33.11% | 66.89% | |
| 4 | Menggunakan media pembelajaran ketika saat belajar di kelas | 36.42% | 63.58% | |
| 5 | Menggunakan jaringan internet untuk kegiatan belajar. | 43.04% | 56.97% | |

Sumber : Hasil observasi dan wawancara pada penelitian pendahuluan

Berdasarkan tabel 2 diatas, dari 151 siswa yang memanfaatkan waktu untuk membaca di perpustakaan adalah 23.18% siswa dan yang tidak memanfaatkannya berjumlah lebih banyak yakni 76.89% siswa. Kemudian dari 151 responden, hanya 26.49% siswa yang suka browsing di Lab. Komputer dan yang jarang browsing di Lab. Komputer sebanyak 73.51% siswa. Selanjutnya, dari 151 responden diketahui hanya 33.11% siswa yang suka meminjam buku pelajaran di

perpustakaan sedangkan yang tidak suka meminjam buku pelajaran di perpustakaan lebih banyak 66.89% siswa. Dan yang bersepsi tentang penggunaan media pembelajaran saat jam pelajaran hanya 36.42% siswa yang aktif sedangkan 63.58% siswa menyatakan tidak aktif. Kemudian siswa yang menggunakan jaringan internet untuk kegiatan belajar sebanyak 43.04% siswa yang aktif sedangkan 56.97% yang tidak aktif.

Berdasarkan penjelasan tabel 2 diatas, maka dapat dikatakan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2013/2014 masih rendah.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar juga termasuk dalam faktor intern yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Baiknya disiplin belajar siswa akan dapat mendorong siswa untuk mendapat hasil belajar yang tinggi. Namun dilihat dari kenyataannya, tingkat disiplin belajar antar siswa sangat berbeda, karena faktor adanya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang berbeda-beda pula.

Hal ini dapat dilihat pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar. Beberapa dari mereka banyak yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakannya seperti, siswa belum masuk kelas sebelum guru datang walaupun bel telah berbunyi, ketika guru menerangkan masih banyak siswa yang mengobrol, melalaikan tugas yang diberikan oleh guru, melanggar ketertiban sekolah seperti datang terlambat atau tidak hadir kesekolah

tanpa surat keterangan. Dari contoh-contoh di atas dapat dikatakan bahwa kurangnya disiplin belajar mereka.

Disiplin merupakan sesuatu yang sangat diperlukan siswa untuk menjadikan dirinya menjadi seorang yang lebih baik. Keberhasilan siswa juga tidak terlepas dari kedisiplinan siswa tersebut. Ada beberapa data yang menjelaskan tentang kedisiplinan siswa sebagai berikut.

Tabel 3. Data Ketidaksiplinan Siswa Kelas XI IPS periode Juli – Desember Tahun 2013 di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013-2014

| Kedisiplinan | Tingkat Kedisiplinan (%) | | Keterangan |
|---------------------------------------|--------------------------|-----------------|--|
| | Disiplin | Kurang disiplin | |
| Tepat waktu ketika masuk sekolah | 43.04% | 56.96% | Banyaknya siswa yang diamati adalah 151 siswa. |
| Mengerjakan tugas rumah | 23.17% | 76.83% | |
| Tidak keluyuran ketika tidak ada guru | 33.11% | 66.89% | |
| Memakai seragam dengan lengkap | 46.35% | 53.65% | |

Sumber : Hasil observasi dan wawancara pada penelitian pendahuluan

Berdasarkan tabel 3 di atas, jumlah siswa di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar yang diamati kedisiplinan sebanyak 151. Siswa yang disiplin dalam tepat waktu masuk sekolah sebesar 43.04%, sedangkan siswa yang kurang disiplin sebesar 56.96%. Siswa yang disiplin dalam mengerjakan tugas rumah sebesar 23.17% dan yang kurang disiplin dalam mengerjakan tugas rumah sebesar 76.83%. Siswa yang tidak keluyuran ketika tidak ada guru sebanyak 33.11% dan yang kurang disiplin ketika tidak guru sebesar 66.89%. Siswa yang disiplin dalam memakai seragam

sekolah sebesar 46.35% sedangkan yang kurang disiplin dalam memakai seragam sebesar 53.65%. Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, disiplin sangat diperlukan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Faktor ketiga yang diduga turut serta mempengaruhi serta mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar adalah Motivasi Belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan kegiatan seperti contohnya adalah belajar, baik yang bersumber dari dalam diri individual itu sendiri maupun dari luar individu.

Motivasi belajar sangat diperlukan siswa dalam mendorong dirinya untuk lebih semangat dalam belajar. Motivasi dapat muncul dari dalam diri siswa juga dapat dari luar diri siswa. Di bawah ini akan disajikan beberapa motivasi siswa sebagai berikut.

Tabel 4. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014

| No | Motivasi Belajar | Aktif | Tidak Aktif | Keterangan |
|----|------------------------------|-------------|--------------|---|
| 1 | Antusias mengikuti pelajaran | 64 (42.38%) | 87 (57.62%) | Banyaknya siswa yang diamati adalah 151 siswa |
| 2 | Ikut kelompok belajar | 27 (17.88%) | 124 (82.12%) | |
| 3 | K I R | 19 (12.58%) | 132 (87.42%) | |
| 4 | Bimbingan kakak kelas | 23 (15.23%) | 128 (84.77%) | |
| 5 | Mengerjakan PR | 52 (34.44%) | 99 (65.56%) | |

Sumber : Hasil Observasi dan wawancara pada penelitian pendahuluan

Berdasarkan tabel 4 di atas, jumlah siswa yang aktif dalam antusias mengikuti pelajaran sebesar 42.38% dan yang kurang aktif sebesar 57.62%. Siswa yang aktif dalam mengikuti kelompok belajar sebesar 17.88% dan yang tidak aktif sebesar 82.12%. Siswa yang aktif mengikuti ekschool KIR sebesar 12.58% dan yang tidak aktif sebesar 87.42%. Siswa yang aktif dalam mengikuti bimbingan kakak kelas sebesar 15.23% dan yang tidak aktif sebesar 84.77% dan siswa yang aktif mengerjakan PR sebesar 34.44% dan yang kurang aktif dalam mengerjakan PR sebesar 65.56%. Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar lebih sedikit dari pada siswa yang kurang memiliki motivasi. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat diperlukan siswa dalam menunjang keberhasilan belajarnya, karena motivasi adalah pendorong siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah Dan Disiplin Belajar Melalui Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar belum merasakan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah.

2. Masih banyak siswa yang kurang antusias dalam memanfaatkan fasilitas belajar seperti masih kurangnya keinginan siswa dalam meminjam buku di perpustakaan.
3. Masih banyak guru yang belum memanfaatkan fasilitas belajar seperti penggunaan LCD dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Rendahnya disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.
5. Masih banyaknya siswa yang tidak masuk sekolah tanpa surat keterangan.
6. Kurangnya partisipasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar dalam proses pembelajaran.
7. Motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar yang masih rendah.
8. Banyak siswa yang kurang aktif berpendapat dalam proses pembelajaran karena kurangnya motivasi dari luar atau dalam diri siswa.
9. Guru yang kurang memberi motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.
10. Sebagian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar yang hasil belajarnya masih dapat dikatakan rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan disiplin belajar melalui

motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah secara parsial maupun overall terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh positif disiplin belajar secara parsial maupun overall terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh positif motivasi belajar secara parsial maupun overall terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada hubungan positif persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besaran atau kontribusi persepsi siswa terhadap hasil belajar siswa secara parsial maupun overall. persepsi siswa yang baik akan semakin meningkatkan siswa untuk belajar menggunakan fasilitas di sekolah dan akan mendorong seorang siswa untuk lebih semangat dalam belajar yang akan berdampak pada hasil belajar siswa yang optimal.
2. Untuk mengetahui besaran atau kontribusi disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa secara parsial maupun overall. Disiplin siswa akan terbentuk melalui kegiatan yang mereka ikuti seperti OSIS dan Pramuka. Dengan disiplin siswa yang baik akan membentuk siswa yang konsisten dalam belajarnya sehingga hasil belajarpun semakin optimal..
3. Untuk mengetahui besaran atau kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar secara parsial maupun overall. Motivasi yang tinggi dilihat dari kegiatan mereka di sekolah sehari-hari seperti siswa yang mengikuti ekschool PMR atau Koperasi sekolah. Motivasi yang ada dalam diri siswa sangat mempengaruhi semangat dalam dirinya untuk lebih meningkatkan belajarnya sehingga dengan motivasi yang tinggi hasil belajarpun akan semakin optimal.
4. Untuk mengetahui besaran atau kontribusi persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas, disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena faktor tersebut siswa akan menjadi baik dalam belajar, konsisten dalam waktu dan semangat untuk belajar yang berdampak pada hasil belajar yang optimal.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi :

1. Manfaat teoristis
 - a. Untuk mengkaji dan mengimplementasikannya persepsi siswa secara langsung atau tidak langsung terhadap motivasi belajar sehingga nilai yang dicapai siswa menjadi optimal.
 - b. Memeberikan analisis kritis terhadap variabel persepsi dan motivasi siswa yang pada akhirnya akan menjadikan siswa yang berkarakter dan cerdas yang akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, sebagai peubah mineset atau pola pikir siswa untuk mempunyai tanggung jawab didasari indikator persepsi siwa, disiplin, dan motivasi belajar sehingga siswa dapat merubah cara belajar dan berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya.
 - b. Bagi guru, sebagai peubah mineset atau pola pikir guru yang mengacu pada kurikulum 2013 yang akan menghasilkan siswa yang berkarakter dan cerdas.
 - c. Bagi sekolah, menjadikan sekolah sebagai pusat pendidikan siswa yang akan menghasilkan SDM yang berkarakter dan cerdas. Sehingga dapat mendidik SDM yang unggul dalam dunia kerja.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah (X_1), disiplin belajar (X_2), motivasi belajar (Y), dan hasil belajar (Z).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester ganjil.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah ilmu pengetahuan sosial yang difokuskan pada mata pelajaran ekonomi.